

## **ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SIMPUS DENGAN METODE EUCS DI PUSKESMAS WATES TAHUN 2023**

Kirani Anggi Astuti<sup>1</sup>, Ristiana Eka Ariningtyas<sup>2</sup>, Rizky Yusputa Sari<sup>3</sup>

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar dengan fokus pada promosi kesehatan dan tindakan preventif. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang efektif dan efisien bagi Puskesmas dalam memberikan pelayanan, sehingga setiap Puskesmas wajib memiliki SIMPUS. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap analisis kepuasan pengguna SIMPUS.

**Tujuan:** Menganalisis kepuasan pengguna SIMPUS pada bagian rekam medis di Puskesmas Wates tahun 2023.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

**Hasil Penelitian:** Analisis kepuasan pengguna SIMPUS Puskesmas Wates tahun 2023 dengan metode EUCS menunjukkan: Laporan SIMPUS belum optimal pada pengisian kode ICD-10 dan kebutuhan farmasi. Tampilan antarmuka mudah dipahami dan sesuai alur dengan fitur navigasi yang disesuaikan. Data medis dan inventaris tercatat dengan benar sesuai input petugas. Pengguna mengalami kendala dalam kecepatan akses dan penyimpanan data akibat *server* yang lambat. SIMPUS mudah digunakan oleh pengguna dengan antarmuka sederhana, proses memasukkan data mengikuti menu di dashboard dan mengexport data ke dalam Excel.

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan SIMPUS Puskesmas Wates memiliki kelebihan dan keterbatasan untuk meningkatkan kepuasan pengguna. SIMPUS menyediakan laporan lengkap, namun perlu perbaikan pada ICD-10. Antarmuka mudah dipahami petugas, tetapi kurang informatif tanpa harga obat. Data medis dan inventaris tercatat dengan benar, meskipun ada kemungkinan miss akibat human *error*. Terhambat oleh beban kerja *server* yang lama, mengakibatkan lambatnya proses penyimpanan data. Baik dengan desain antarmuka yang sederhana dan intuitif.

**Kata Kunci:** *End User Computing Satisfaction*, Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi Manajemen Puskesmas, Puskesmas .

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kebidanan (S-1), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **ANALYSIS OF SIMPUS USER SATISFACTION USING THE EUCS METHOD AT WATES HEALTH CENTERS IN 2023**

Kirani Anggi Astuti<sup>2</sup>, Ristiana Eka Ariningtyas<sup>2</sup>, Rizky Yusputa Sari <sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Puskesmas is a basic health service facility with a focus on health promotion and preventive action. Technological developments have an effective and efficient impact on Puskesmas in providing services, so that every Puskesmas is required to have a SIMPUS. Therefore, it is necessary to evaluate the SIMPUS user satisfaction analysis.

**Research Purpose:** To analyze SIMPUS user satisfaction in the medical record section at the Wates Health Center in 2023.

**Research Methods:** This type of research uses a qualitative approach with descriptive methods.

**Research Results:** An analysis of SIMPUS user satisfaction at the Wates Health Center in 2023 using the EUCS method shows: The SIMPUS report is not optimal for filling in the ICD-10 code and pharmaceutical needs. The interface is easy to understand and flow-oriented with customized navigation features. Medical data and inventory are recorded correctly according to officer input. Users experience problems in access speed and data storage due to slow servers. SIMPUS is easy for users to use with a simple interface, the process of entering data follows the menu on the dashboard and exporting data into Excel.

**Conclusion:** The results showed SIMPUS Wates Health Center has advantages and limitations to increase user satisfaction. SIMPUS provides a full report, but needs improvement on ICD-10. The interface is easy for officers to understand, but less informative without drug prices. Medical data and inventory are recorded correctly, although there is a possibility of misses due to human error. Hampered by long server workloads, resulting in slow data storage processes. Both with a simple and intuitive interface design..

**Keywords:** End User Computing Satisfaction, User Satisfaction, Health Center Management Information System, Health Center.

---

<sup>1</sup> Student of the Medical Record and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer in the Midwifery Study Program (S-1), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer in Medical Record and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta